

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Meleong didalam Kuntojo (2009:15) menggunakan pendekatan metode kualitatif memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, contohnya; suatu perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dll. Secara keseluruhan (*holistic*) dan dengan cara pemaparan atau penggambaran (*description*) dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus dengan alamiah serta menggunakan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang disesuaikan dengan masalah yang akan dibahas menyangkut Kekuasaan Bangsawan dalam Politik Lokal di Kabupaten Bone kiranya lebih menggunakan pendekatan kualitatif.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Bone, yang tersebar di beberapa lokasi diantaranya, Kantor Bupati, KPUD dan Partai Politik Pengusung Calon dari Kalangan Bangsawan. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Bone, karena sebagaimana yang diuraikan dalam latar belakang sebelumnya bahwa di Kabupaten Bone Pilkada yang berlangsung selalu menjadikan kalangan Aristokrat menjadi pemenang.

### 3.3 Jenis Data

(Arikunto ,2010) sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dimana data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu

- a) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.

**Tabel 3.1**  
**Data Primer Penelitian**

No.	Nama Data	Sumber Data
1	Data tentang Habitus	Bangsawan, Tokoh Masyarakat
2	Data tentang <i>Field</i> (Arena)	Bangsawan, Partai Politik
3	Data Tentang tentang <i>Capital</i> (Modal)	Bangsawan

- b) Data sekunder adalah sebagai data pendukung data primer dari literatur dan dokumen serta data yang diambil dari bahan bacaan, bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian

**Tabel 3.2**  
**Data Sekunder Penelitian**

No.	Jenis Data	Sumber	Ket.
1	Data Deskripsi Wilayah Penelitian	BPS Kab Bone	
2	Jurnal dan Media Massa	Publikasi	Pengumpulan Data
3	Data Pilkada 2013-2018	KPU Kab. Bone	Pengumpulan Data

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2014) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data primer dan sekunder peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

### 3.4.1. Wawancara

(Sugiyono, 2014) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara akan dilakukan Kepada Beberapa Calon Bupati Pilkada 2013 dan 2019.

(Creswell, 2018), mewawancara peneliti bisa dilakukan berhadapan (*face-to-face interview*) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat wawancara dalam suatu kelompok (*focus group interview*). Wawancara seperti ini biasanya tidak memerlukan pertanyaan secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Metode tersebut digunakan dalam proses wawancara untuk mendapatkan data secara langsung terkait obyek penelitian yang berkaitan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Informan Penelitian**

No	Nama Data	Jabatan / Status	Ket
1	Andi Fashar Padjalangi	Bupati Kabupaten Bone 2013-Sekarang	Wawancara
2	Andi Idris Galigo	Mantan Bupati Bone Periode 2004-2013	Wawancara
3	dr. Umar	Bakal Calon Bupati Bone Jalur Independen 2018	Wawancara
4	Ketua Partai	Pengusung Calon Bupati dari Kalangan Bangsawan	Wawancara
5	Andi Mappaningsong	Komisioner KPUD Bone	Wawancara
6	Tokoh Masyarakat	Lembaga Adat Kabupaten Bone	Wawancara
7	Andi Yushand	Pengamat Politik Lokal	Wawancara

### 3.4.2. Dokumentasi

Dokumentasi dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi akan dilakukan disetiap kesempatan saat melakukan penelitian di Kabupaten Bone untuk membantu keaslian data, sebagai bukti penelitian, mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, literatur dan sebagainya (Arikunto, 2010).

### 3.5 Unit Analisis data

Unit analisis data dalam penelitian ini yang akan digunakan dalam suatu unit analisis atau pengamatan adalah tentang kekuasaan bangsawan dalam politik lokal di Kabupaten Bone. Dalam unit analisis data ini mengamati bagaimana kekuasaan bangsawan mempunyai keberlangsungan dalam Pilkada di Kabupaten Bone kemudian unit analisis data dalam suatu penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Unit Analisis Data**

No.	Unit Analisis Data	Informan
1	Golongan Bangsawan	Bupati/Mantan Bupati
2	Tokoh Masyarakat Bone	Ketua
3	Partai Pendukung Calon Bupati Bangsawan	Ketua
4	Bakal Calon Yang Bukan dari Kalangan Bangsawan	Kandidat

### 3.6 Teknik Pengambilan Narasumber

Penentuan subjek atau informan dalam penelitian ini, penulis menetapkan informan dengan purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2014) purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, adapun Narasumber pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Informan Penelitian**

No.	Nama/Jabatan	Keterangan	Jumlah
1	Bupati Bone	Bupati Terpilih Kabupaten Bone 2013-Sekarang	1 Orang
2	Andi Indris Galigo	Mantan Bupati Bone Periode 2004-2013	1 Orang
3	dr. Umar	Bakal Calon Buapti Bone Jalur Independen 2018	1 Orang
4	KPUD Kabupaten Bone	Pelaksana Pilkada	1 Orang
5	Pengurus Partai	Partai Pendukung Bupati Bone Terpilih dari Kalangan Bangsawan	2 Orang
6	Tokoh Masyarakat	Lembaga adat di Kabupaten Bone/ Dinas Kebudayaan	2 Orang
7	Akademisi	Pengamat Politik Lokal	1 Orang

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Creswell, 2018), biasanya dalam penelitian kualitatif yang digunakan pada umumnya prosedur dari umum kepada langkah-langkah yang khusus. Walaupun analisis ini tergantung dengan jenis strategi yang dipakai, tetapi idealnya adalah mencampurkan dengan prosedur yang umum ke langkah-langkah yang khusus. Menurut (Sugiyono, 2014), dalam proses analisis sebuah data yang menggunakan metode penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan saat sedang berlangsung pengumpulan data, kemudian selesai proses pengumpulan data pada periode tertentu dan wawancara, selanjutnya peneliti telah melakukan analisis dengan jawaban yang diwawancarai. Menurut Miles and Huberman, dalam aktivitas analisis data yang menggunakan metode kualitatif itu dilakukan dengan cara interaktif juga berlangsung terus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, and *conclusion drawing/verification*.

Aktivitas analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang akan diperinci sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori, bagan, tabel, grafik sejenisnya. Beberapa indikator dalam penelitian ini akan disajikan data hasil analisis dari *Software Nvivo12Plus*. Melalui penyaji data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan dengan mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan sebelum turun kelapangan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang valid di lapangan maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.